
Perencanaan dan Perancangan Sirkuit *Drag Race* Sebagai Sarana Untuk Memfasilitasi Hobi Balapan di Klungkung

I Kadek Yandi Putra¹, I Nyoman Warnata², I Ketut Sugihantara³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl.Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia
e-mail: ikdyandiputra88@gmail.com¹

How to cite (in APA style):

Putra, I K. Y., Warnata, I N., Sugihantara, I K. (2021). Perencanaan Dan Perancangan Sirkuit *Drag Race* Sebagai Sarana Untuk Memfasilitasi Hobi Balapan Di Klungkung. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 9 (2), pp.259-267.

ABSTRACT

The drag race event is held annually in Klungkung, on July 20 2014 the 2014 Drag Bike Cup Regent event was held, then on February 14 2016 the Klungkung Regent Drag Bike event was held, then on May 19 2019 the 2019 Drag Bike Championship event was held, the three of them took place at By Pass Ida Bagus Mantra, Kusamba, Klungkung due to the unavailability of circuit facilities that could accommodate the drag event in Klungkung. Until now, Klungkung Regency and even Bali Province does not yet have a circuit that accommodates drag activities, this results in outside official racing events, racing hobbyists still carry out illegal racing or illegal racing, the main factor as a cause of wild racing, namely the absence of racing circuit facilities, making automotive lovers choose highway instead (Lismaharia Febry, 2017). The Drag Race circuit is planned to accommodate the activities of people who have a hobby of drag racing, later the community can channel their hobby of drag racing such as holding official competition events, as well as testing vehicles and driving skills outside official events quietly at the Drag Race Circuit without having to fear disturbing order on public roads and unsettling the general public. In addition, the Drag Race Circuit can serve as a means of education and entertainment for the general public that the hobby of drag racing is not as bad as what the general public has imagined so far.

Keywords: *Drag Race, hobby racing, illegal racing, Klungkung.*

ABSTRAK

Event *drag race* diadakan tiap tahunnya di Klungkung, pada tanggal 20 Juli 2014 diselenggarakan event Bupati Cup *Drag Bike* 2014, lalu pada tanggal 14 Februari 2016 diadakan event *Drag Bike* Bupati Klungkung 2016, kemudian pada tanggal 19 Mei 2019 diselenggarakan event *Drag Bike* Championship 2019, ketiganya mengambil lokasi di By Pass Ida Bagus Mantra, Kusamba, Klungkung karena tidak tersedianya fasilitas sirkuit yang bisa mewadahi event *drag* di Klungkung. Hingga saat ini Kabupaten Klungkung bahkan Provinsi Bali belum memiliki sirkuit yang mewadahi kegiatan *drag*, hal itu mengakibatkan diluar event resmi balapan penghobi balapan masih melakukan aksi balap secara ilegal atau balap liar, faktor utama sebagai penyebab terjadinya kegiatan balap liar adalah ketiadaan fasilitas sirkuit balap mengakibatkan penghobi otomotif memilih jalan raya sebagai pengganti sirkuit (Lismaharia Febry, 2017). Sirkuit *Drag Race* direncanakan untuk mewadahi kegiatan masyarakat yang memiliki hobi balapan *drag*, nantinya masyarakat dapat menyalurkan hobi balapan *drag* seperti mengadakan event kompetisi resmi, serta mengujicoba kendaraan dan keahlian mengendarai diluar event resmi secara tenang di Sirkuit *Drag Race* tanpa harus takut mengganggu ketertiban di jalan umum dan meresahkan masyarakat umum. Selain itu Sirkuit *Drag Race* dapat berfungsi sebagai sarana edukasi dan hiburan kepada masyarakat umum bahwa hobi balapan *drag* tidaklah seburuk apa yang selama ini masyarakat umum bayangkan.

Kata kunci: *Drag Race, hobi balapan, balap liar, Klungkung.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Bali, *drag race* atau balapan trek lurus merupakan kegiatan yang digemari oleh anak – anak hingga dewasa, setiap kabupaten di Bali memiliki kegiatan *drag race*. Masyarakat kabupaten Jembrana, Buleleng, Tabanan, Badung, Gianyar, Denpasar, Klungkung, Karangasem dan Bangli memiliki kegiatan *drag race* sendiri, ada yang berupa kegiatan resmi maupun kegiatan tidak resmi atau ilegal. Namun di kabupaten Klungkung terdapat perbedaan, kegiatan *drag race* resmi didukung secara langsung oleh Bupati Klungkung, pada tanggal 20 Juli 2014 IMI (Ikatan Motor Indonesia) Bali dan beberapa komunitas motor didukung oleh Bupati Klungkung saat itu Bapak Suwirta menyelenggarakan Bupati Cup *Drag Bike* 2014 di By Pass Ida Bagus Mantra, Kusamba karena belum tersedianya fasilitas pendukung kegiatan *drag* seperti sirkuit. Event ini diikuti oleh 154 peserta, bahkan disambut antusias dari pembalap *drag* lokal Klungkung, terlihat dari sebanyak 70 pembalap lokal yang ikut balapan. Selain itu kompetisi *drag bike* ini merupakan yang keempat kalinya diadakan di Kabupaten Klungkung. Event resmi seperti ini dibuat agar anak – anak muda yang memiliki hobi balapan dapat menyalurkan hobinya dan dapat mengurangi kegiatan balap liar. Dikarenakan belum tersedianya sirkuit untuk memfasilitasi kegiatan *drag* Ketua IMI Bali mengusulkan agar dibuatkan sirkuit di Kabupaten Klungkung, Bapak Suwirta selaku Bupati mengatakan akan menindaklanjuti permohonan tersebut dengan berbagai pertimbangan dan analisis sehingga nanti apa yang diharapkan balap liar bisa dikurangi dan bahkan dihilangkan.

Selain event Bupati Cup *Drag Bike* 2014, event *drag* lain juga diadakan tiap tahunnya di Klungkung. Pada tahun 2016 *Drag Bike* Bupati Klungkung 2016 diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2016 di By Pass Ida Bagus Mantra, Kusamba. Kemudian pada tahun 2019 event *Drag Bike* Championship 2019 diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2019 yang mengambil lokasi lagi - lagi di By Pass Ida Bagus Mantra, Kusamba, Klungkung, lagi - lagi jalan umum dipergunakan karena tidak

tersedianya fasilitas sirkuit yang bisa mewadahi event *drag* di Klungkung.

Bahkan hingga saat ini tidak hanya Kabupaten Klungkung bahkan Provinsi Bali belum memiliki sirkuit yang mendukung kegiatan *drag* masyarakat penghobi balapan masih melakukan aksi balap secara ilegal atau balap liar di jalan umum, menurut hasil penelitian Lismaharia Febry faktor utama sebagai penyebab terjadinya kegiatan balap liar adalah ketiadaan fasilitas sirkuit balap mengakibatkan penghobi otomotif memilih jalan raya sebagai pengganti sirkuit (Lismaharia Febry, 2017). Di Klungkung terdapat beberapa lokasi yang sering dipergunakan untuk melakukan kegiatan balap liar, yaitu :

1. Jalan Bypass Ida Bagus Mantra, desa Jumpai
2. Jalan Bypass Ida Bagus Mantra, Jembatan Tukad Unda
3. Jalan Bypass Ida Bagus Mantra, depan Pertamina Kusamba
4. Jalan Bypass Ida Bagus Mantra, sebelah timur simpang Watu Klotok

Tidak hanya kegiatan resmi saja yang diperhatikan langsung oleh Bupati Klungkung, Kegiatan tidak resmi yakni balap liar di Klungkung juga diperhatikan langsung oleh Bupati Klungkung, yaitu pada tanggal 22 Mei 2020 ditengah masa pandemi virus corona Kapolres Klungkung Bersama Bupati Klungkung Bapak I Nyoman Siwirta turun langsung ke lapangan untuk membubarkan kegiatan balap liar kegiatan yang terjadi di di Jalan By Pass Ida Bagus Mantra, tepatnya sebelah timur simpang Watu Klotok, Klungkung, Bali.

Namun kegiatan balap liar di Klungkung masih tetap terjadi, setelah itu pada hari Rabu 5 Agustus 2020 dini hari, warga kembali diresahkan oleh kegiatan balap liar yang dilakukan sejumlah remaja di Jalan By Pass Ida Bagus Mantra, tepatnya sebelah timur simpang Watu Klotok, Klungkung, Bali. Terkait laporan tersebut Polres Klungkung mendatangi lokasi pada Rabu 5 Agustus 2020 dini hari. Pada razia tersebut polisi berhasil

mengamankan 55 kendaraan roda dua dan 1 unit mobil.

Tujuan Perencanaan dan Perancangan

Sirkuit *Drag Race* direncanakan untuk memudahkan kegiatan masyarakat yang memiliki hobi balapan *drag*, nantinya masyarakat dapat menyalurkan hobi balapan *drag* seperti mengadakan event kompetisi resmi, serta mengujicoba kendaraan dan keahlian mengendarai mereka walaupun sedang tidak ada event resmi secara tenang di sirkuit *Drag Race* tanpa harus takut dibubarkan bahkan ditangkap oleh pihak kepolisian karena telah mengganggu keteriban di jalan umum dan meresahkan masyarakat umum. Selain itu Sirkuit *Drag Race* dapat berfungsi sebagai sarana edukasi dan hiburan kepada masyarakat umum bahwa hobi balapan *drag* tidaklah seburuk apa yang selama ini masyarakat umum bayangkan.

METODE PENELITIAN

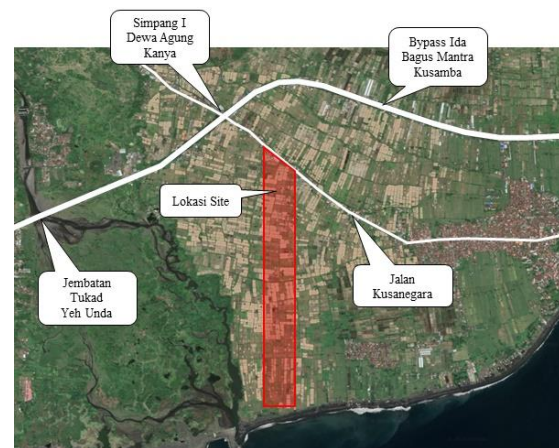
Lokus, Fokus dan Paradigma Penelitian

Penelitian secara kualitatif, berupa data yang tidak berfokus pada angka namun dapat menggambarkan keadaan kegiatan dari hobi otomotif *drag race* di Kabupaten Klungkung mengenai kegiatan resmi *drag race* maupun kegiatan tidak resmi atau balap liar, serta lokasi – lokasi dari kegiatan *drag race* di Kabupaten Klungkung.

Penelitian secara analisis dilakukan untuk mengkaji lokasi yang tepat untuk dibangun sirkuit *drag race* di daerah Kabupaten Klungkung. Dari hasil analisis, lokasi yang tepat untuk dibangun sirkuit *drag race* berlokasi di jalan Kusanegara, desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Klungkung – Bali.

Lokus penelitian dilaksanakan di lokasi site tempat sirkuit *drag race* direncanakan untuk dibangun yakni di desa Gunaksa Klungkung yakni di jalan Kusanegara, desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Klungkung – Bali, lebih tepatnya 500 meter menuju jalan Kusanegara melalui simpang empat I Dewa Agung Kanya jalan Bypass Ida Bagus Mantra Klungkung – Bali, lokasi berjarak 1 KM dari

jalan Bypass Ida Bagus Mantra Kusamba tempat yang sering dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan *drag race* secara resmi maupun illegal atau liar.



Lokasi site perencanaan Sirkuit *Drag Race* di Klungkung (Sumber: yandi, 2021)

Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – Langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian perencanaan *Sirkuit Drag Race* di Klungkung adalah sebagai berikut:

- Langkah Pengumpulan Data :
 1. Survei langsung ke lokasi perencanaan untuk memperoleh data yang kemudian data tersebut dibandingkan dengan teori mengenai, karakteristik, serta kondisi lingkungan sekitar lokasi tempat yang direncanakan untuk dibangun sirkuit *drag race*.
 2. Studi literatur yang berasal dari referensi buku maupun internet yang dapat membantu penelitian perancangan sirkuit *drag race*.
- Langkah Pengolahan Data :
 1. Klasifikasi data, setelah data dikumpulkan data diolah menyesuaikan dengan kebutuhan perencanaan dan perancangan sirkuit *drag race* yang disesuaikan berdasarkan tingkat kegunaan dan spesifikasinya.
 2. Kompilasi data, setelah data dikumpulkan data diolah menyesuaikan dengan kebutuhan perencanaan dan perancangan sirkuit *drag race* lalu disajikan dalam

bentuk uraian deskripsi seperti tabel, grafik, gambar atau foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Pustaka

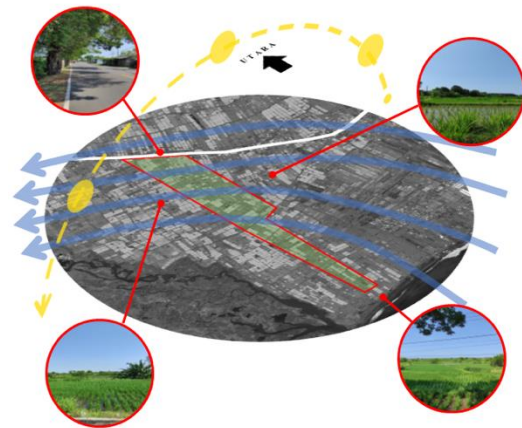
Sirkuit *drag race* adalah sirkuit balap yang dinilai lebih aman apabila dibandingkan dengan sirkuit balap lainnya, karena sirkuit *drag race* menggunakan lintasan yang berupa lintasan pendek dan lurus, dalam sekali balapnya *drag race* melibatkan 2 kendaraan yang akan menguji kecepatan serta keahlian pembalap dalam mengendalikan kendaraan masing – masing dengan penanda *start* berupa lampu *start*, waktu tempuh balapannya akan dihitung, dimana pembalap yang dapat melawati garis *finish* lebih cepat maka dialah yang akan menjadi pemenangnya.

Menurut peraturan *drag race* dari Ikatan Motor Indonesia (IMI) tahun 2020 lintasan atau sirkuit *drag race* ditentukan dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Lintasan terdiri dari dua jenis yakni 201 dan 402 meter dengan panjang total lintasan termasuk area pengereman memiliki panjang yang sama dengan lintasan pacu, apabila lintasan pacu sepanjang 402 meter maka area pengereman juga memiliki panjang minimal 402 meter, mengakibatkan total panjang lintasan menjadi 2 kali lipat yakni 804 meter.
2. Lintasan terdiri dari 2 jalur dengan posisi sejajar dan memiliki panjang yang sama, terbebas dari hambatan apapun dengan kelebaran minimal 6 meter.
3. Sarana yang harus tersedia di sirkuit *drag race* adalah paddock peserta, ruang kontrol perlombaan dan timing system, ruang sekretariat perlombaan, ruang pengawas perlombaan, ambulance tipe B.
4. Untuk keamanan lintasan diberi pembatas pada bagian dan kanan berupa pembatas atau pagar yang terbuat dari beton atau rel baja dengan ketinggian minimal 60 cm.

Karakteristik Site (Lokasi)

Berdasarkan hasil analisis site maka diperoleh karakteristik site. Site berada di jalan Kusanegara desa Gunaksa, Klungkung – Bali dengan lebar jalan berukuran 6 meter dengan luasan site seluas 13 hektar berpatokan dari besaran ruang, tingkat kebisingan di sekitar site cukup tenang dan jauh dari pemukiman padat penduduk sehingga nantinya tidak ada penduduk yang terganggu oleh kebisingan dari aktifitas balapan di dalam sirkuit, kontur site relatif datar sedikit menurun, di sekitar site sudah terdapat utilitas berupa saluran tiang listrik, drainase lingkungan, dan saluran pipa air bersih PDAM. Karakteristik site akan digunakan sebagai acuan perencanaan konsep dari sirkuit *drag race* di Klungkung.



Ilustrasi karakteristik site
(Sumber: yandi, 2021)

Konsep Dasar

Setelah dilakukan pendekatan melalui pengertian tujuan dan manfaat dari sirkuit *drag race* ini direncanakan dirumuskan konsep dasar **Place for Better Race** yang berarti Sirkuit *Drag Race* di Klungkung ini direncanakan sebagai tempat atau fasilitas untuk melaksanakan hobi *drag race* dengan aman dan nyaman dan juga mengurangi bahkan menghilangkan kesan buruk dari hobi balapan, jika konsep **Place for Better Race** dilakukan penerapan kedalam arsitektur menjadi **Sportivitas**. Sportivitas memiliki makna kejujuran, keberanian pengendalian diri, dan ketekunan, memperlakukan orang lain dan diperlakukan secara wajar, mengendalikan diri jika berhadapan dengan orang lain, dan

menghormati otoritas maupun lawan, pengertian dari sportivitas tersebut dapat menumbuhkan kesan aman dan nyaman di sirkuit dan juga mengurangi bahkan menghilangkan kesan buruk dari hobi balapan. Sportivitas jika diartikan kedalam arsitektur menjadi :

a. Adil

Adil berarti tidak berat sebelah, seimbang kedudukannya. Sehingga bangunan nantinya memiliki komposisi yang seimbang.

b. Jujur

Poin utama dari sportivitas adalah kejujuran, dalam arsitektur dapat diaplikasikan dengan cara mengeskpos struktur bangunan atau material yang digunakan pada bangunan. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat makna jujur dari bangunan itu sendiri.

c. Transparan

Transparan atau terbuka menerima keadaan yang ada. Jika dimasukan kedalam arsitektur transparan dapat berupa bentuk atau tampilan, sehingga bangunan menjadi dominan terbuka dan banyak menggunakan material yang transparan.

d. Gagah

Gagah dalam sportivitas berarti sikap kedewasaan atau siap disegala keadaan, Didalam arsitektur gagah dapat berupa bangunan yang kokoh, kuat sehingga menimbulkan kesan bangunan yang siap disegala keadaan.

Dari penjabaran mengenai sportivitas diharapkan nantinya dapat tercipta sirkuit yang aman dan nyaman dan juga mengurangi bahkan menghilangkan kesan buruk dari hobi balapan.

Tema Rancangan

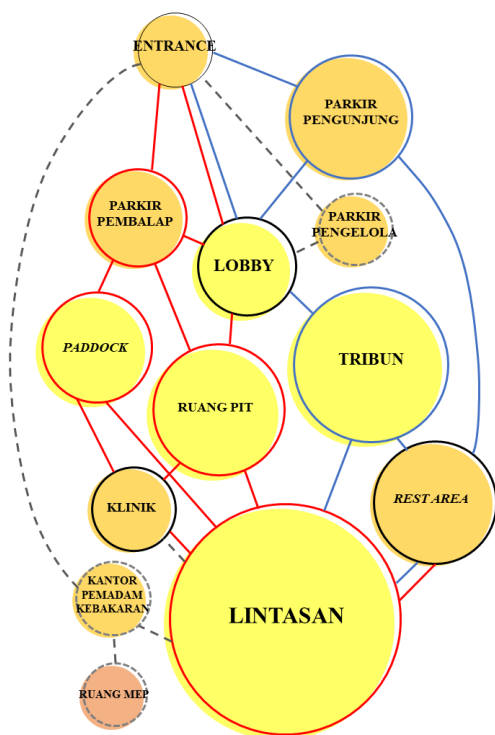
Untuk menyesuaikan dengan peraturan serta bangunan di daerah sekitar lokasi tempat sirkuit *drag race* rencana dibangun maka tema rancangan yang terpilih adalah tema arsitektur **Neo – Vernakular**, diman neo – vernacular ini merupakan arsitektur yang memiliki bentuk modern namun tidak melupakan pakem atau *image* dari arsitektur lokal setempat dengan pembawaan atau penerapan yang lebih modern.

Program Ruang

Fasilitas Utama	Fasilitas Penunjang	Fasilitas Servis
<ul style="list-style-type: none"> • Area Pendaftaran • Ruang Briefing • Paddock • Ruang Pit • Lintasan • Area Tiket • Tribun • Tribun VIP 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Ruang Panitia • Ruang Tamu • Ruang General Manager • Ruang Marketing Manager • Ruang Accounting Manager • Dapur • Ruang Pengelola • Ruang Rapat • Ruang Pemadam Kebakaran • Klinik • Ruang Keamanan • Pos Keamanan • Toilet • Toilet Tribun • Toilet VIP • Rest Area • Aula • Podium 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang MEP • Janitor
Total 29 Ruang dengan luasan 82019 M2		

Tabel Program Ruang
(Sumber: yandi, 2021)

Organisasi Ruang



Konsep Perencanaan dan Perancangan Sirkuit Drag Race di Klungkung

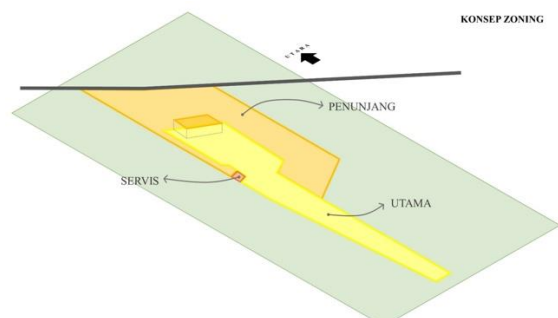
1. Konsep Zonning

- Tujuan

Sebagai penentu tata letak ruang sesuai dengan fungsi masing – masing sehingga bisa saling berkesinambungan.

- Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan dipilihnya zona sesuai fungsi dan organisasi ruang untuk mempermudah pemosisian massa bangunan, sirkulasi sesuai fungsi masing – masing yang telah ditentukan sebelumnya sehingga bisa teratur dengan baik.



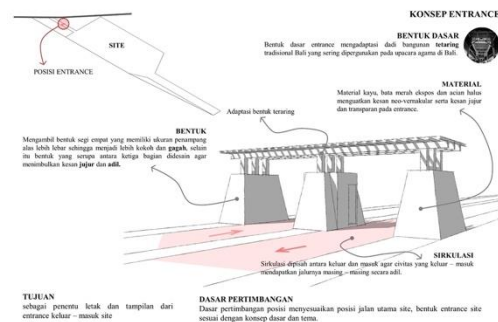
2. Konsep Entrance

- Tujuan

Sebagai penentu letak dan tampilan dari entrance keluar – masuk site

- Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan posisi menyesuaikan posisi jalan utama site, bentuk entrance site sesuai dengan konsep dasar dan tema.



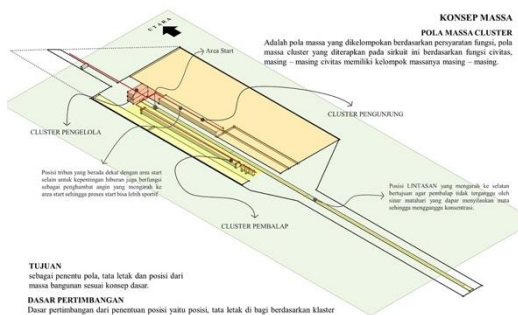
3. Konsep Massa

- Tujuan

Sebagai penentu pola, tata letak dan posisi dari massa bangunan sesuai konsep dasar.

- Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan dari penentuan posisi yaitu posisi, tata letak di bagi berdasarkan klaster atau kelompok civitasnya masing – masing mengadaptasi dari konsep dasar sportivitas yaitu adil sesuai kebutuhan aktifitas masing – masing civitas sehingga aktifitas yang dilakukan bisa berjalan tanpa terganggu antara civitas satu dengan yang lainnya.



4. Konsep Sirkulasi

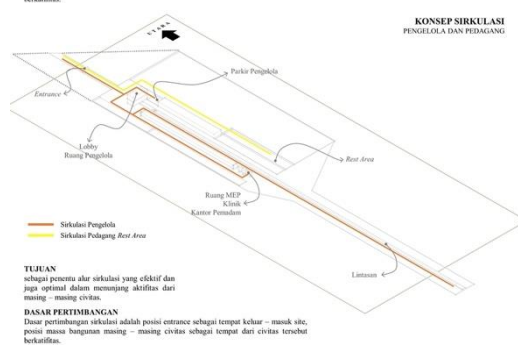
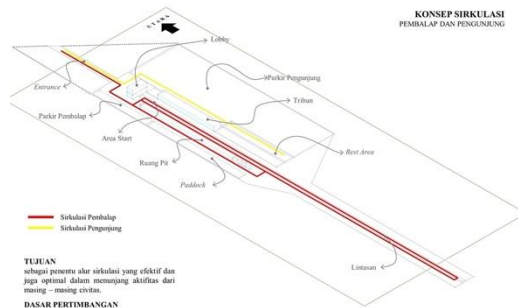
- Tujuan

Sebagai penentu alur sirkulasi yang efektif dan juga optimal dalam menunjang aktifitas dari masing – masing civitas.

- Dasar Pertimbangan

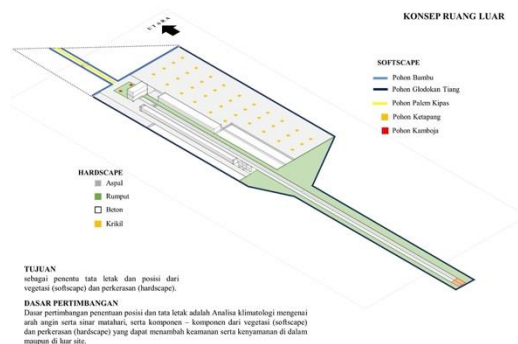
Dasar pertimbangan sirkulasi adalah posisi entrance sebagai tempat keluar – masuk site, posisi massa bangunan masing –

masing civitas sebagai tempat dari civitas tersebut berkeaktifan.



5. Konsep Ruang Luar

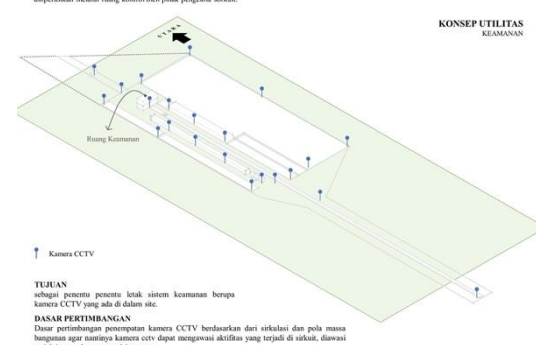
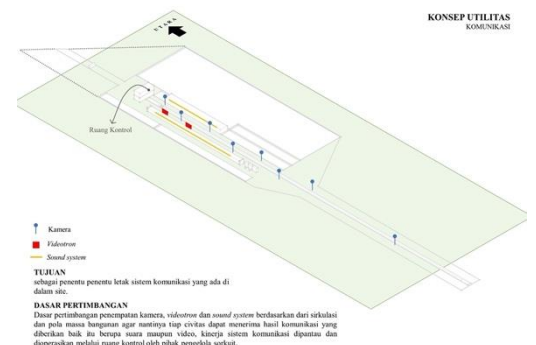
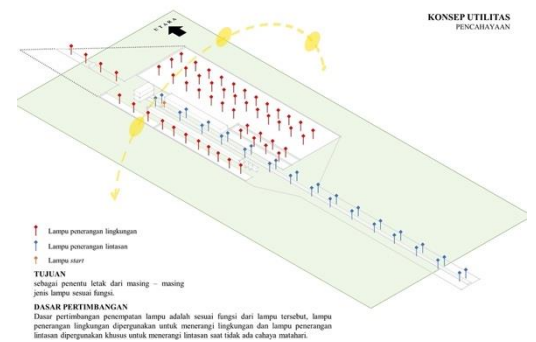
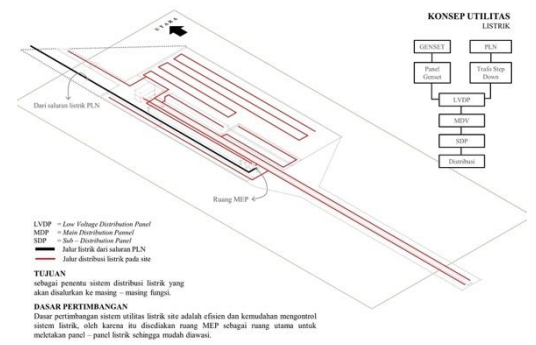
- Tujuan Sebagai penentu tata letak dan posisi dari vegetasi (softscape) dan perkerasan (hardscape).
- Dasar Pertimbangan Dasar pertimbangan penentuan posisi dan tata letak adalah Analisa klimatologi mengenai arah angin serta sinar matahari, serta komponen – komponen dari vegetasi (softscape) dan perkerasan (hardscape) yang dapat menambah keamanan serta kenyamanan di dalam maupun di luar site.



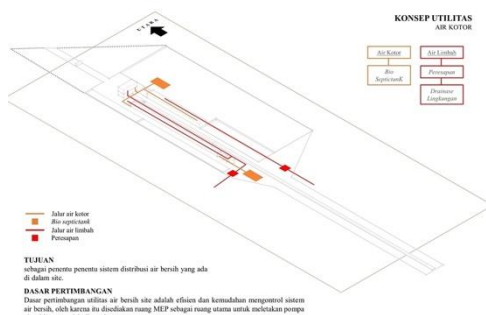
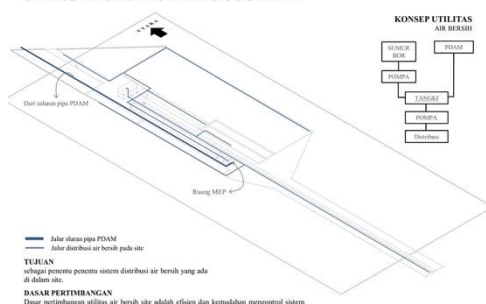
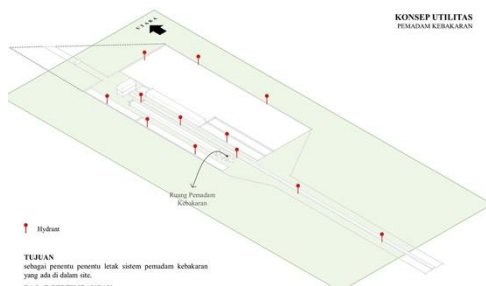
6. Konsep Utilitas

- Tujuan Sebagai penentu penentu letak sistem utilitas yang ada di dalam site.
- Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan sistem utilitas listrik site adalah efisien dan kemudahan mengontrol sistem utilitas.



Perencanaan Dan Perancangan Sirkuit Drag Race Sebagai Sarana Untuk Memfasilitasi Hobi Balapan Di Klungkung



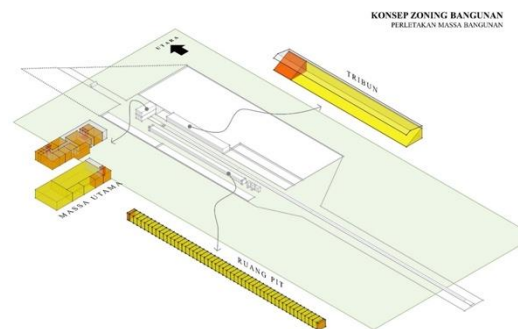
7. Konsep Zonning Bangunan

• Tujuan

Sebagai penentu tata letak dan posisi dari massa ruang yang ditampung.

• Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan dari penentuan tata letak ruangan adalah posisi dari bangunan ini berada agar sirkulasi di dalam bangunan dapat menyatu dengan sirkulasi di luar ruangan.



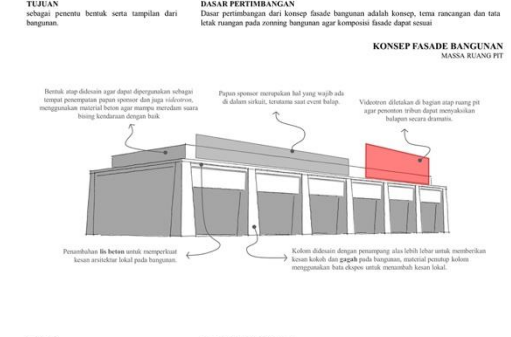
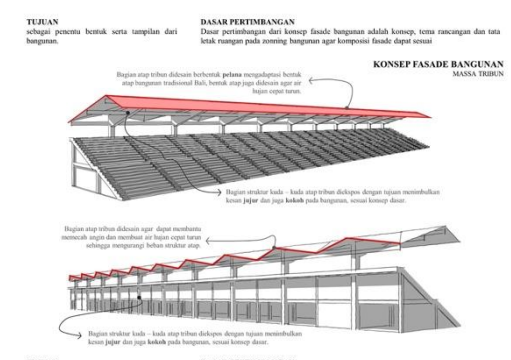
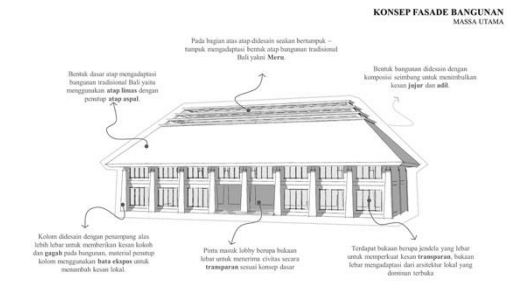
8. Konsep Fasade

• Tujuan

Sebagai penentu bentuk serta tampilan bangunan

• Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan dari penentuan bentuk fasade adalah konsep dasar, tema perancangan serta tata letak ruangan si dalam bangunan.



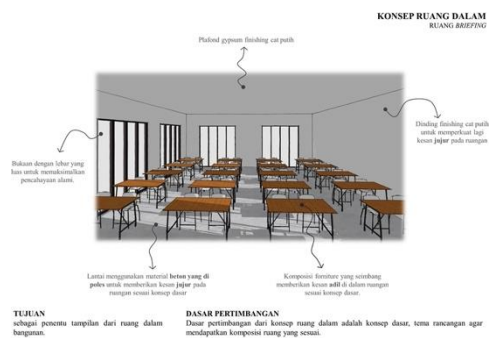
9. Konsep Ruang Dalam

• Tujuan

Sebagai penentu bentuk serta tampilan ruang dalam bangunan

• Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan dari penentuan ruang dalam adalah konsep dasar, tema perancangan.



SIMPULAN

Sirkuit *Drag Race* direncanakan untuk memwadhahi kegiatan masyarakat yang memiliki hobi balapan *drag*, nantinya masyarakat dapat menyalurkan hobi balapan *drag* seperti mengadakan event kompetisi resmi, serta mengujicoba kendaraan dan keahlian mengendarai mereka walaupun sedang tidak ada event resmi secara tenang di sirkuit *Drag Race* tanpa harus takut dibubarkan bahkan ditangkap oleh pihak kepolisian karena telah mengganggu keterliban di jalan umum dan meresahkan masyarakat umum. Selain itu Sirkuit *Drag Race* dapat berfungsi sebagai sarana edukasi dan hiburan kepada masyarakat umum bahwa hobi balapan *drag* tidaklah seburuk apa yang selama ini masyarakat umum bayangkan.

Sirkuit *drag race* adalah sirkuit balap yang dinilai lebih aman apabila dibandingkan dengan sirkuit balap lainnya, karena sirkuit *drag race* menggunakan lintasan yang berupa lintasan pendek dan lurus, dalam sekali balapnya *drag race* melibatkan 2 kendaraan yang akan menguji kecepatan serta keahlian pembalap dalam mengendalikan kendaraan masing – masing dengan penanda *start* berupa lampu *start*, waktu tempuh balapannya akan dihitung, dimana pembalap yang dapat melawati garis *finish* lebih cepat maka dialah yang akan menjadi pemenangnya.

Pendekatan arsitektur sportivitas diterapkan agar mampu menumbuhkan kesan aman dan nyaman di sirkuit dan juga mengurangi bahkan menghilangkan kesan buruk dari hobi balapan. Didukung dengan tema rancangan arsitektur neo – vernacular Untuk menyesuaikan dengan peraturan serta

bangunan di daerah sekitar lokasi tempat sirkuit *drag race* rencana dibangun agar dapat berbaur dengan lingkungan sekitar site.

DAFTAR PUSTAKA

- Febry, L., & Marnelly, T. R. (2017). Balapan Liar di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pelajar SMP-SMA Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Riau University)
- Leonardo, Y., Ernawati, A., & Wibowo, A. N. (2020). PERANCANGAN ARENA BOLA BASKET BERTARAF NASIONAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KOTA DEPOK. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 2(2).
- Metro Bali.com, "Buka drag bike 2014, Bupati Suwirta harap balap liar dapat dihilangkan", 22 Juli 2014, URL : <https://metroballi.com/buka-drag-bike-2014-bupati-suwirta-harap-balap-liar-dapat-dihilangkan/> diakses tanggal 8 Oktober 2020.
- Eka Mita Suputra, "157 Pebalap Ikut Dragbike Bupati Klungkung Cup 2016", 14 Pebruari 2016, URL : <https://bali.tribunnews.com/2016/02/14/157-pebalap-ikut-dragbike-bupati-klungkung-cup-2016> diakses tanggal 8 Oktober 2020.
- Tribun Bali.com, "Balapan Liar di By Pass Ida Bagus Mantra, Polres Klungkung Amankan 55 Sepeda Motor", 5 Agustus 2020, URL : <https://bali.tribunnews.com/2020/08/05/breaking-news-balapan-liar-di-by-pass-ida-bagus-mantra-polres-klungkung-amankan-55-sepeda-motor> diakses tanggal 8 Oktober 2020.
- Wilson, D. 2011. Peraturan Drag Race. *Engineer*, 296(7822), 35. <https://doi.org/10.1038/Scientificameric0392-107>